ABSTRAK

Ahmad Ridha. 2016, Pengajian Agama Majelis Taklim Al-Ma'arif Di Kota Amuntai. Skripsi, Jurusan Bimbingan dan Penyuluhan Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi. Pembimbing (I) Dr. H. Mukhyar Sani, MA, Pembimbing (II) Drs. H. Ilham, M.AP.

Penelitian ini dilandasi pemikiran bahwa majelis taklim sebagai lembaga pendidikan non formal yang bertujuan membina masyarakat yang bertakwa kepada Allah Swt. diharapkan mampu bertahan dan berkembang sehingga dakwah terlaksana dengan baik di tengah masyarakat. Di Kota Amuntai terdapat sebuah majelis taklim yang didirikan pada tahun 1963, namanya majelis taklim Al-Ma'arif. Majelis taklim ini sangat terkenal di Kota Amuntai, setiap hari pengajian agama selalu diselenggarakan serta disiarkan secara *live* (siaran langsung) melalui saluran Televisi (Karias TV) dan Radio (Gema Kuripan Amuntai 102,5 FM).

Permasalahan yang diteliti adalah bagaimana pelaksanaan pengajian dan apa saja faktor penunjang pelaksanaan pengajian agama. Tujuan dalam penelitian ini untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan pengajian agama dan apa saja faktor penunjang pengajian agama di majelis taklim Al-Ma'arif Amuntai.

Subjek dalam penelitian ini adalah ketua majelis taklim Al-Ma'arif, *da'i* serta jemaah pengajian agama majelis taklim Al-Ma'arif. Adapun objek pebelitian ini adalah pelaksanaan pengajian agama pada majelis taklim Al-Ma'arif dan faktor penunjang pelaksanaan pengajian agama di majelis taklim Al-Ma'arif.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*). Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Adapun pengolahan data dilakukan dengan koleksi data, klasifikasi data, editing data, dan deskripsi data. Sedangkan analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis deskriptif kualitatif.

Dari hasil penelitian ini dapat diketahui bahwa pelaksanaan pengajian agama di majelis taklim Al-Ma'arif dilaksanakan setiap hari mulai pukul 07:30-08:30 pagi. *Da'i* yang bertugas menyampaikan pengajian berbeda setiap harinya selama satu minggu, begitu juga dengan materi dan kitab yang menjadi pegangan. Majelis taklim Al-Ma'arif diliburkan selama dua minggu dalam satu tahun, yakni satu minggu setelah hari raya Idul Fitri dan satu minggu setelah hari raya Idul Adha.

Faktor penunjang sehingga pelaksanaan pengajian agama tetap berjalan dengan baik yaitu *da'i* yang telah dikenal sangat baik oleh masyarakat, materi yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat, metode penyampaian, media yang digunakan bervariasi, pengelolaan yang baik, lokasi dan waktu yang tepat, kegiatan amaliyah (tahlilan), logistik dan kondisi Masyarakat yang agamis sehingga muncul kesadaran untuk menuntut ilmu agama.